

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Sosial

Media sosial saat ini merupakan salah satu bentuk dari media baru (new media) yang sedang berkembang saat ini. John Vivian dalam bukunya Teori komunikasi massa mengatakan keberadaan media baru seperti internet dapat melewati praktik penyebaran pesan media yang bersifat tradisional karena sifat internet yang dapat berinteraksi mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi, dan yang paling penting dapat dilakukan secara nyata. Saat ini untuk mengakses informasi melalui media baru, dapat dengan mudah melalui perangkat handphone, smartphone, tablet, dan android yang terhubung dengan koneksi antar jaringan yang melibatkan internet agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Media sosial adalah gabungan aplikasi berbasis internet yang dirancang oleh dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang pada akhirnya memberikan kemungkinan adanya sebuah penciptaan konten diantara sesama pengguna media sosial. Pada saat ini, penggunaan media sosial di dalam masyarakat bertujuan untuk menciptakan dan menyebarkan konten yang mereka buat, baik mengenai kehidupan sehari-hari, berjualan, berita informatif, dan sebagainya. Dalam David (2017) media sosial memiliki beberapa ciri-ciri, antar lain:

- 1) Pesan yang ingin disampaikan tidak hanya antar individu saja akan tetapi juga kepada kelompok lain. Contohnya dapat berupa SMS (Short Message Service) ataupun internet.
- 2) Sifat pesan yang ingin disampaikan adalah bebas, tidak melalui satu gate keeper.
- 3) Penyampaian pesan cenderung lebih cepat apabila dibandingkan dengan menggunakan media lainnya.
- 4) Waktu interaksi dapat ditentukan sendiri oleh penerima pesan.

Menurut Kaplan dan Henlein, jenis media sosial terdiri atas:

1. Proyek kolaborasi (collaborative projects) merupakan suatu situs berbasis teks yang mana memungkinkan users untuk membuat, menghapus, atau mengubah konten yang telah dibuat. Contohnya adalah Wikipedia.
2. Blogs dan microblogs adalah laman web yang menyediakan tempat dalam menyampaikan opini, pengalaman, maupun aktivitas sehari-hari penggunaanya. Menurut John Vivian dalam bukunya yaitu Teori Komunikasi Massa, blog adalah sebuah laman web, umumnya bersifat personal dan berisi subjek sempit seperti politik.
3. Content communities memiliki tujuan yaitu membagikan konten yang dimiliki pengguna dengan pengguna lainnya. Ada beberapa jenis media dalam content communities diantaranya foto (Flickr), video (Youtube), serta Power Point (Slideshare).

4. Situs jejaring sosial (social networking sites) merupakan aplikasi yang mana dapat memungkinkan para pengguna agar saling terhubung dengan membuat profil informasi pribadi, mengundang pengguna lainnya agar memiliki akses ke profil, serta dapat berinteraksi melalui e-mail atau mode pengiriman pesan yang disediakan. Contoh aplikasinya adalah Twitter, Facebook, Path, MySpace, dll.
5. Permainan dunia virtual (virtual game worlds) adalah kumpulan permainan yang dimana memiliki berbagai pemain stimultan yang saling memberikan dukungan dengan menggunakan bentuk avatar yang diinginkan untuk berinteraksi seperti di dunia nyata. Contoh aplikasinya antara lain World of Warcraft, Ever Quest, dan 3 Kingdoms, dll.
6. Virtual social worlds adalah aplikasi permainan yang membuat permainan seakan-akan merupakan kehidupan nyata namun menggunakan internet. Permainan pada virtual social worlds lebih mengarah kepada kehidupan sehari-hari. Contoh pada pertamainan ini yaitu Second Life.

Indikator penggunaan media sosial. Menurut Cangara (2009), terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial:

- a. Keinginan atau rasa tertarik dalam menggunakan media sosial yang dimiliki oleh seseorang.

- b. Pemanfaatan media sosial yang dapat diukur berdasarkan fungsi dalam penggunaan media sosial setiap harinya yang dilakukan seseorang.
- c. Intensitas penggunaan media sosial yang diukur berdasarkan lamanya penggunaan media sosial setiap harinya yang dilakukan seseorang. Menurut Ellison (2007) terdapat unsur-unsur dalam intensitas pengaksesan media sosial, yaitu mengetahui perihal media sosial tersebut (knowing), memakai fasilitas dalam media sosial tersebut (application), serta frekuensi dalam pengaktifan dan penggunaan media sosial dalam jangka waktu tertentu yang pada akhirnya dapat membentuk sebuah perilaku.

2. Instagram

Instagram merupakan sebuah media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Kata "insta" berasal dari kata "instan" karena Instagram dapat menampilkan foto-foto secara instan, sedangkan kata "gram" berasal dari kata "telegram" karena cara kerja Instagram dengan mengirimkan informasi kepada pengguna lain secara cepat. Selain dapat mengirimkan foto dan video dengan cepat menggunakan jaringan internet, salah satu hal yang membuat Instagram banyak diminati oleh masyarakat yaitu karena dapat di akses di Android untuk smartphone, iOS untuk iPhone, Windows Phone, dan di komputer. Fungsi dan fitur dalam Instagram. Instagram memiliki fitur-fitur yang memiliki beberapa fungsi yang berbeda dengan media sosial lainnya

sehingga dapat disukai oleh banyak pengguna pada saat ini dari segala jenis kalangan usia. Berikut adalah beberapa fitur dan fungsi dari Instagram:

1. Foto dan Video

Pada fitur ini, foto yang ingin diunggah dapat dipilih atau langsung diambil melalui fitur kamera pada Instagram, selain itu user juga dapat menambahkan sentuhan teks atau filter dalam foto atau video yang dibuat, dan menandai pengguna lainnya.

2. Komentar dan Suka/*Like*

Pengguna lain dapat meninggalkan komentar atau suka/like pada foto atau video yang dibagikan pada akun Instagram. Popularitas dari sebuah foto dapat dilihat dari seberapa banyak jumlah suka dan panjangnya komentar dalam foto atau video tersebut.

3. Jelajahi atau *Explore*

Fitur jelajahi Instagram merupakan fitur yang menampilkan foto atau video populer, foto yang menunjukkan *tag* dan lokasi tren, konten yang dikuratori, video atau foto yang disukai.

4. *Instagram Story* dan *Live Instagram*

Pada fitur Instagram Story dapat memungkinkan pengguna dalam mengambil foto dan video, menambahkan efek/lapisan, stiker, serta kemudian mengunggahnya selama 24 jam, sedangkan fitur Live Story merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk melakukan siaran langsung baik sendiri ataupun bersama pengguna lainnya.

5. IGTV

Fitur IGTV merupakan fitur yang memungkinkan unggahan berupa video yang memiliki durasi hingga 10 menit dengan ukuran file maksimal yaitu 650 MB, sedangkan bagi pengguna yang memiliki pengikut dalam jumlah banyak dapat mengunggah video dengan durasi hingga 60 menit dan ukuran file maksimal 5,4 GB.

6. Pengikut/*Follower*

Pengikut/*follower* merupakan salah satu unsur penting dalam interaksi menggunakan Instagram. Banyaknya pengguna yang dimiliki oleh sebuah akun Instagram dapat memancing pelaku usaha untuk melakukan *endorsement* kepada pemilik akun tersebut.

7. Arroba

Fitur ini digunakan untuk pengguna/user lainnya dengan cara menambahkan tanda arroba (@) lalu memilih nama akun pengguna Instagram yang diinginkan pada judul atau komentar dalam foto dan video

8. Label foto/*Caption*

Sebuah label atau yang lebih sering dikenal dengan *caption* dalam Instagram merupakan sebuah kalimat yang dapat berupa kode-kode yang dapat memudahkan pengguna lainnya untuk menemukan konten yang mereka inginkan dengan menuliskan kode-kode tersebut.

9. Profil

Pada fitur profil, pengguna dapat mengetahui informasi pengguna secara detail

10. *News feed*

Fitur *news feed* dapat menampilkan notifikasi dari berbagai interaksi pengguna lainnya.

11. Pesan langsung (*Direct Message*)

Pesan langsung digunakan untuk melakukan interaksi pengiriman pesan kepada pengguna lainnya tanpa diketahui oleh pengguna lainnya.

Penggunaan Instagram menurut Laporan Napoleon Cat menunjukkan, ada 91,01 juta pengguna Instagram di Indonesia pada Oktober 2021. Dan tercatat, mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah dari kelompok usia 18-24 tahun, yakni sebanyak 33,90 juta. Rinciannya, sebanyak 19,8% pengguna aplikasi tersebut adalah perempuan, sedangkan 17,5% merupakan laki-laki.

Adapun beberapa kelebihan dari Instagram sendiri yaitu beberapa diantaranya adalah :

- a. Instagram merupakan penghubung dengan beberapa jaringan saluran yang sangat luas ketika seseorang meletakkan profil Instagram dalam situs mereka dan seseorang akan langsung dapat menemukan galeri yang langsung dipenuhi identitas dan bahkan produk yang dijual.
- b. Dapat menarik lalu lintas yang terlibat, melibatkan banyak komunitas dan membangun kembali seperti tersambung pada Youtube, Facebook

dan lainnya, foto foto yang saling terkait akan membangun jaringannya yang lebih luas.

c. Mudah dalam mencari informasi Jika pengguna ingin mencari informasi yang mereka butuhkan, mereka hanya perlu mencari menggunakan fitur hastag (#) atau fitur *explore* biasanya akan menampilkan berita-berita terbaru dan *update* dari akun yang diikutinya.

d. Memiliki berbagai fitur editan menarik

Disamping pengguna dapat membagikan foto dan video yang dimiliki, Instagram juga menyediakan berbagai macam fitur editan berupa efek, stiker, GIF, tanggal, dan lagu pengiring yang mampu mempercantik postingan Instagram yang dibagikan.

3. New Normal

Kenormalan baru (bahasa Inggris: *new normal*) adalah sebuah istilah dalam bisnis dan ekonomi yang merujuk kepada kondisi-kondisi keuangan usai krisis keuangan 2007–2008, resesi global 2008–2012, dan pandemi COVID-19. Sejak itu, istilah tersebut dipakai pada berbagai konteks lain untuk mengimplikasikan bahwa suatu hal yang sebelumnya dianggap tidak normal atau tidak lazim, kini menjadi umum dilakukan.

New normal dilakukan sebagai upaya kesiapan untuk beraktivitas di luar rumah seoptimal mungkin, sehingga dapat beradaptasi dalam menjalani perubahan perilaku yang baru. Perubahan pola hidup ini

dibarengi dengan menjalani protokol Kesehatan sebagai pencegahan penyebaran penularan COVID-19.

Dosen Politik Universitas Gajah Mada Sigit Pamungkas menerangkan, Normal Baru adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi covid-19 yang belum selesai. Sigit menerangkan, Normal Baru dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kehidupan selama Covid-19. Sigit mencontohkan, Normal Baru ini sebagai alternatif sebagai dasar kebijakan nasional untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Karena, konsumsi masyarakat berhubungan dan kegiatan produksi dan distribusi. Selain itu, dia menjelaskan, kondisi sosial juga membutuhkan interaksi. Juga, kegiatan keagamaan yang tidak mungkin terus-menerus mengurung penganutnya dalam ruang daring (online).

Kompas dalam artikelnya tidak menjelaskan pengertian dari Normal Baru. Akan tetapi, judul dan isi berita yangewartakan situasi demokrasi lokal memberi penekanan pilihan melaksanakan Pilkada 2020 dalam kondisi Covid-19. Selain artikel itu, ada beberapa artikel lain di Kompas yang menulis istilah Normal Baru. Selain itu, Anggota KPU Viruan sempat menyampaikan dalil istilah Normal Baru tersebut. Menurutnya, Normal Baru ini sudah pernah diteliti oleh Charles Robert Darwin. Viryan mengatakan, Charles melalui bukunya The Origin of Species, memperkenalkan teori ilmiah tentang populasi yang berevolusi dari generasi ke generasi melalui proses seleksi alam. Meskipun tidak sama, Charles setidaknya memberi pijakan teori tentang bagaimana manusia beradaptasi. Meskipun tidak

berevolusi, cara beradaptasi dengan perubahan sosial akibat covid-19 menguatkan teori Normal Baru.

Berdasarkan hasil teori diatas menurut John Vivian bahwa Teori komunikasi massa mengatakan keberadaan media baru seperti internet untuk mengakses informasi melalui media baru, dapat dengan mudah melalui perangkat handpone, smartphone, tablet, dan android yang terhubung dengan koneksi antar jaringan yang melibatkan internet agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Salah satu media tersebut adalah Instagram dimana Instagram memiliki berbagai fitur seperti Foto , video, IGTV, Jelajahi atau eksplor, dan masih banyak lagi. Sedangkan menurut Dosen Politik Universitas Gajah Mada Sigit Pamungkas menerangkan, Normal Baru adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi covid-19 yang belum selesai. Maraknya pengguna media sosial Instagram dengan berbagai fitur yang ada didalamnya diharapkan mahasiswa lebih mudah dalam memberikan pemahaman mengenai New Normal pada mahasiswa

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Perbandingan Penelitian

No	Judul	Peneliti, Media, Publikasi, Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1.	Peran Media Sosial dalam Pemaknaan New Normal	Wuri Prihantini, Universitas Indonesia, Jurnal Konferensi Linguistik Tahjuran Atma Jaya, 2019	Pertama, peneliti ingin menjelaskan bagaimana peran media dalam memberikan pemaknaan kata new normal kepada masyarakat. Tujuan kedua adalah menjelaskan tentang keterkaitan antara latar belakang	Berdasarkan penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan. Dalam perkembangannya, sosial menjadi sarana yang paling efektif untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan informasi seperti berita, promosi barang dan jasa, serta menampilkan	Saran yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini adalah semoga para peneliti yang berminat dalam penelitian pemaknaan dapat mempertimbangkan jenis kelamin dan juga latar belakang sosial dan ekonomi para responden karena hal ini juga dapat menjadi data tambahan dalam	Persamaan terletak pada peran penggunaan media sosial untuk diteliti Perbedaannya jurnal ini untuk masyarakat sedangkan penelitian saya untuk mahasiswa

			<p>pendidikan partisipan dengan pemaknaan kata new normal karena seperti di banyak negara maju, pendidikan telah menjadi prinsip utama dan merupakan jalan menuju mobilitas sosial dan kemakmuran ekonomi menuju abad kedua puluh satu</p>	<p>foto atau video yang sedang viral. Ketiga, media sosial dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif kepada masyarakat. Pengaruh positif yang dari media sosial terkait pandemi COVID-19 adalah perubahan perilaku individu dan nilai-nilai komunitas yang dapat kita lihat dan rasakan saat ini seperti semakin sadarnya masyarakat dalam</p>	<p>proses pengolahan data. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti lain untuk dapat meneliti pemaknaan lain yang terkait dengan berita-berita yang sedang viral sehingga diperoleh perspektif lain dari masyarakat luas terkait berita-berita tersebut.</p>	
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak ketika di tempat umum.</p>		
2	<p>Peran Media sosial Instagram dalam pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember</p>	<p>Suyono, S.H., M.Ikom Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember Iqbal.budiman05@gmail.com, 2021</p>	<p>Penelitian ini adalah bertujuan membahas tentang peran media sosial instagram dalam pencegahan Covid-19 di Lingkungan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember.Selain itu, penelitian ini ingin</p>	<p>Berdasarkan dari hasil peneliti yang telah dilakukan tentang peran media sosial Instagram dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan mahasiswa Ilmu komunikasi FISIP dengan hasil data lapang, maka peneliti menyimpulkan</p>	<p>Hasil ini setelah peneliti melakukan wawancara, sehingga mendapatkan tanggapan dan penjelasan dari beberapa mahasiswa yang aktif menggunakan sosial media instagram, kepentingan pengguna yang mana berdampak realita dalam kehidupan</p>	<p>Persamaan terletak pada objek yang diteliti yakni penggunaan Media Sosial Instagram. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu dari peneliti Suyono, S.H., M.Ikom meneliti pencegahan Covid-19, sedangkan penelitian saya meneliti New Normal</p>

			<p>mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa yang terlibat menggunakan akun instagram yang telah resmi melakukan kerja sama dengan WHO (<i>World Health Organizer</i>) dalam bentuk sebuah fitur berupa platform, sticker <i>Stay At Home</i>.</p>	<p>penjelasan dari wawancara sebagai berikut</p> <p>1. Penjelasan mahasiswa memiliki pendapat yang sama bahwa peran media sosial Instagram memberi dampak perubahan yang relevankhususnya di lingkungan FISIP Ilmu Komunikasi dengan ranah mendapatkan banyak pengetahuan melalui platform tentang penanganan Covid-19.</p>	<p>selama pandemi Covid-19. Seharusnya upaya pemerintah di Indonesia lebih banyak membuat informasi terkait pencegahan Covid-19 di media sosial Instagram agar dapat berkembang untuk mendapatkan pengetahuan yang relevankhususnya kuantitas pengguna seluruh elemen masyarakat untuk lebih mengenal kemampuan fitur-fitur di dalam sebuah media instagram dan</p>	
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>2. Tanggapan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember terkait informasi Covid-19 yang mana informasi instagram yang sangat komplit, mengenai penerapan protocol Kesehatan dan upaya merawat diri, memberi manfaat dengan kesadaran diri sebagai antisipasi.</p>	menerapkannya dari bentuk praktek.	
3	Edukasi adaptasi kebiasaan baru dilingkungan	Evaliata Br Sembiring dan Peter Lim	Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan	Beberapa kesimpulan dari penelitian ini	Saran yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini adalah	Persamaan terletak pada subjek penelitian yakni mengenai

<p>kampus (studi kasus :mation graphic penggunaan lift)</p>	<p><i>Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29461, Indonesia, 2020</i></p>	<p>metion graphic berupa video untuktentang Adaptasi Kebiasaan Baru di lingkungan kampus dalam bentuk Gerak 2D Grafika, sebagai salah satu media pendidikan bagi civitas akademika kampus.</p>	<p>didasarkan pada hasil dan pembahasan, antara lain: 1. Video yang dihasilkan menggunakan format MP4 dengan durasi 03 menit 07 detik, dapat dijalankan dalam berbagai platform, terutama dapat diakses melalui media <i>online</i>. 2. Berdasarkan persepsi masyarakat, video dalam bentuk <i>motion graphic</i> ini</p>	<p>semoga para peneliti yang berminat dalam penelitian pemaknaan dapat mempertimbangkan penggunaan Aplikasi sebagai media yang digunakan untuk membuat video. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dalam membuat video protokol kesehatan yang dapat dibuat video Animasi 3D, stopmotion sehingga terdapat variasi dan tidak hanya video Motion Graphic 2D saja</p>	<p>kebiasaan baru (New Normal) sedangkan perbedaannya Evaluata Br Sembiring dan Peter Lim menggunakan (studi kasus :mation graphic penggunaan lift) sedangkan saya menggunakan ssosial media instagram</p>
-------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

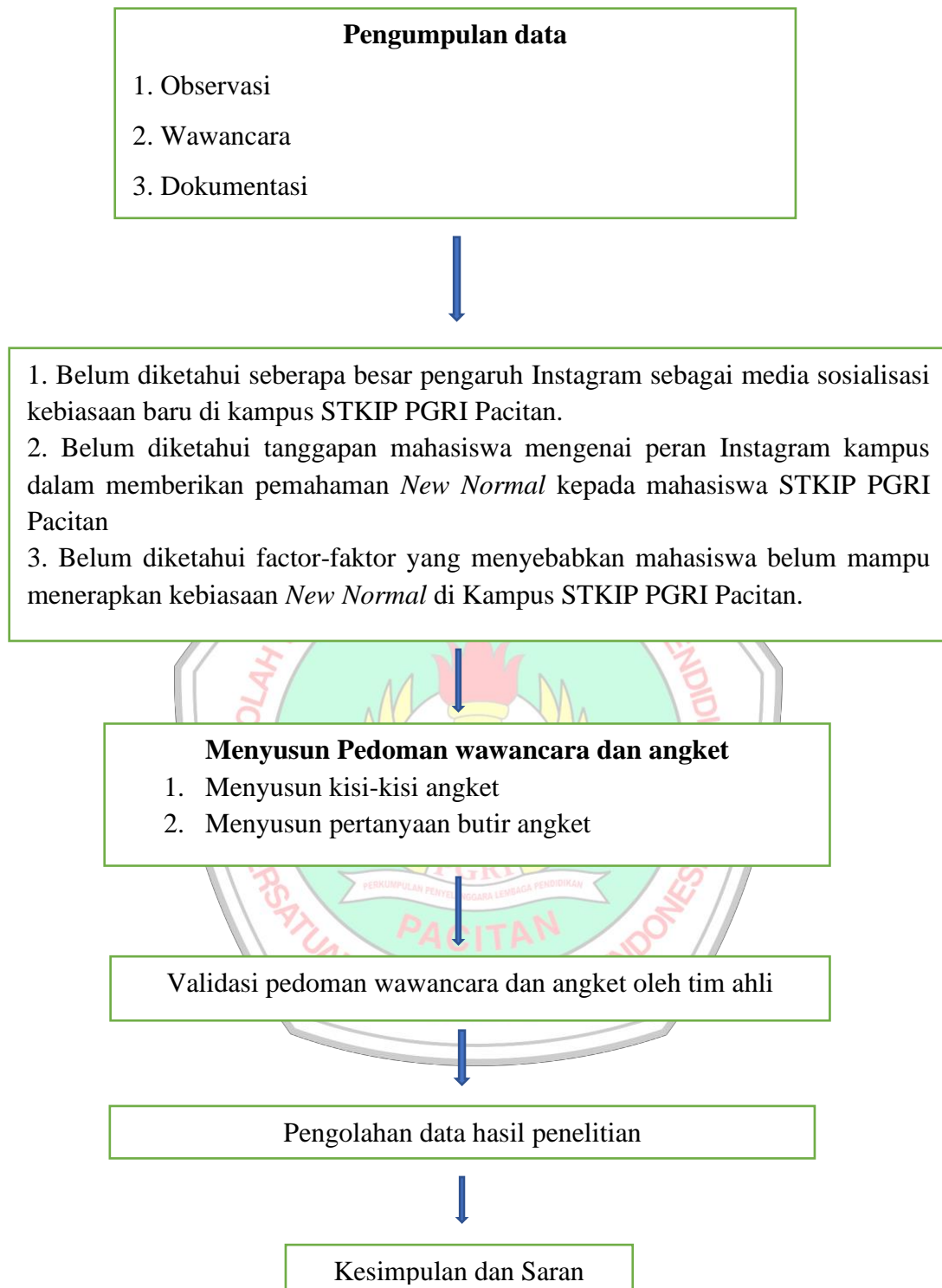
			 <p>The logo of STKIP PGRI Pacitan is a shield-shaped emblem. It features a central torch with a flame, set against a green circular background. The text 'STKIP' is prominently displayed in the center. The outer border of the shield contains the text 'SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN' at the top, 'PGRI' in the middle, and 'PACITAN' at the bottom. Below the shield, the text 'PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA' is visible.</p>	<p>sangat efektif digunakan sebagai media edukasi untuk menginformasikan tentang panduan penggunaan lift di lingkungan kampus dalam masa tatanan kebiasaan baru di masa pandemic Covid-19. Hal ini berdasarkan unsur atau dimensi EPIC model dengan rata-rata pencapaian persentase dari persepsi responden 90.7 %.</p>	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Kerangka Pikir

Terkadang dalam melakukan sebuah penelitian kita bingung dalam melakukan proses penelitian maka dari itu kita perlu merumuskan kerangka konseptual terlebih dahulu agar pembahasan dalam penelitian lebih tertata sehingga kita dapat mengantisipasi bila nantinya terdapat kendala pada penelitian maka akan lebih mudah mengatasinya. Dengan adanya kerangka berpikir maka penelitian akan lebih terarah sehingga tujuan penelitian bisa tercapai.



Kerangka Berfikir



D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran Instagram sebagai media promosi New Normal Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan?
2. Seberapa besar pemahaman Mahasiswa terhadap pentingnya penerapan New Normal di STKIP PGRI Pacitan?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan seseorang belum mampu menerapkan New Normal di STKIP PGRI Pacitan

